

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dipaparkan (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) definisi istilah, (6) kajian terdahulu

A. Konteks Penelitian

SMPN 3 Pamekasan merupakan salah satu dari 8 Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Pamekasan yang bertempat di tengah kota sekolah ini memiliki 16 kelas, yang terdiri 6 kelas VII, 5 kelas VIII, dan 5 kelas IX. SMPN 3 Pamekasan memiliki 6 kegiatan ekstrakurikuler dan 1 organisasi. Organisasi yang ada di dalam sekolah bertujuan membangun mengembangkan keagamaan, sosial, dan kenegaraan, salah satunya OSIS.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), sebagai sebuah organisasi OSIS mempunyai nilai organisasi yang berfungsi memberikan berbagai pengalaman berorganisasi kepada peserta didik. Pengalaman tersebut yaitu pengalaman memimpin bagi para pengurus, pengalaman bekerja sama bagi para anggota, hidup demokratis dan berjiwa toleransi terhadap beragam pendapat dan cara yang berbeda, serta juga pembinaan peserta didik.¹

OSIS SMPN 3 Pamekasan yang bertempat di Jl. Bahagia No.6, Kebunan, Bugih, Kabupaten Pamekasan. Satu-satunya organisasi yang ada di sekolah SMPN 3 Pamekasan pembina OSIS SMPN 3, yakni Ibu Yanti selaku pembina OSIS di SMPN 3 Pamekasan memberikan penjelasan bahwa OSIS

¹ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Disekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 108.

SMPN 3 Pamekasan sudah melakukan dan juga memberi contoh yang baik terkait meningkatkan sikap tanggung jawab sosial mulai dari memberi arahan secara individu dan mencontohkan dengan memberi penyuluhan dan menginstruksikan dengan mengikuti kegiatan proker OSIS yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab sosial.

Selama masa remaja, proses untuk mencapai kemandirian sering kali melibatkan kekacauan dan kekacauan karena baik orang tua maupun remaja belajar untuk menampilkan peran yang baru dan menjalankannya sampai selesai. Sementara pada saat bersamaan, penyelesaian seringkali merupakan rangkaian kerenggangan yang menyakitkan, yang penting untuk menetapkan hubungan akhir. Remaja seringkali menciptakan ketegangan di dalam rumah. Mereka menentang kendali orang tua, dan akhirnya konflik dapat muncul pada hampir semua situasi atau masalah.²

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa berada di masa pubertas, di mana terjadi transisi dan perkembangan pada dirinya baik secara psikis, fisik, maupun sosial. Siswa mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha tidak tergantung pada orang tua. Remaja disebut sebagai masa transisi, yaitu suatu masa di mana mereka tidak cukup matang untuk disebut sebagai orang dewasa tetapi juga tidak layak untuk disebut anak-anak. Masa transisi adalah masa yang serba sulit bagi remaja. Dukungan lingkungan sangat berperan dalam proses tumbuh kembang remaja. Jika mereka gagal melewati masa ini, maka akan mengalami kegagalan adaptasi dan menunjukkan

² Sukma Diarti, *Seni Melewati Masalah*, (Perum Pondok Maritim Indah Baru BLOK- U8: CV. Rilian Angkasa Jaya, 2019), 77.

perilaku menyimpang. Stimulasi yang kurang kuat dapat menimbulkan kesulitan atau masalah pada anak.³

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat menyimpulkan peran organisasi memang sangat memberi dampak perubahan terhadap anggota dilingkungan sekolah tetapi karena masih labilnya faktor emosi yang dimiliki anak usia remaja sehingga ketika kembali ke lingkungan awalnya mereka tidak menerapkan kembali contoh yang diberikan di sekolah bahkan mengikuti perilaku buruk lingkungan sekitarnya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran OSIS SMPN 3 dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota?
2. Apa saja kendala yang di dapati oleh OSIS SMPN 3 untuk meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran OSIS SMPN 3 PMK dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota.
2. Untuk mengetahui kendala OSIS SMPN 3 PMK dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial anggota.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

³ Tri Anjas Warni, “*Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja*” (Juvenile Delinquency) Dan Solusi, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 11-12

Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintragesikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah kegiatan OSIS SMPN 3 yang di lakukan selama ini sudah sesuai dengan program kerja yang dikerjakan. Selain itu, sebagai pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dapat membangun sikap tanggung jawab sosial peserta didik.

2. Bagi pembaca

Dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat di gunakan untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana kegiatan OSIS SMPN 3 ini berlangsung dan mengetahui program kegiatan OSIS itu sendiri.

3. Bagi OSIS

Menjadi sumbangan pemikiran yang dapat digunakan seluruh anggota OSIS supaya tetap konsisten dan melaksanakan program kerjanya sesuai harapan yang sudah di tentukan.

4. Kegunaan praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Bagi subyek:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi dalam memecahkan masalah yang sama yang dialami setiap OSIS, khususnya OSIS yang ada di SMPN 3 PAMEKASAN.

b. Bagi obyek:

Hasil penelitian ini diharapkan membantu siswa untuk menjadi pedoman belajar supaya lebih bisa mengontrol diri dan juga tidak ikut-ikutan sehingga mengurangi kenakalan remaja.

E. Kajian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti melakukan pencarian penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai pendukung dari pemaparan materi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian yang berkenaan dengan peran OSIS SMPN 3 dalam meningkatkan sikap tanggung jawab sosial peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Khoiriyatul Muallifa, Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri. Sikap tanggung jawab dan disiplin merupakan sikap yang penting dimiliki oleh siswa sebagai penerus bangsa. Menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sikap tanggung jawab dan disiplin yang tinggi karena OSIS merupakan teladan bagi mahasiswa lain di sekolah. Tujuan penelitian: (1) untuk mengetahui peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri. (2) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dan disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah di Kediri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung sebagai instrument dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mereduksi data yang tidak relevan, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri menunjukkan bahwa: (1) Peran OSIS dalam upaya meningkatkan sikap tanggung jawab dan disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri adalah pembentuk sikap tanggung jawab dan disiplin siswa, penghindar siswa dari pengaruh yang tidak baik, pemberi kesempatan dalam mengembangkan potensi terutama dalam mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa, penegak persatuan dan kesatuan yang kokoh dan akrab di madrasah. (2) Kendala-kendala yang dihadapi OSIS dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dan disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri meliputi kurangnya alokasi waktu untuk melaksanakan tanggung jawab dan kurangnya pelatihan untuk pengurus OSIS. Cara yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah Pembina memberikan evaluasi dan motivasi kepada pengurus OSIS. Kemudian pelaksanaan kegiatan OSIS dilakukan saat KBM telah selesai dan saat hari libur.⁴

2. Noor Ajizah, pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui organisasi “Pasukan Khusus Khadijah” (PASUSKHA). Karakter tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik mengingat pada saat ini Negara kita Indonesia sedang mengalami masalah pada berbagai bidang kehidupan. Tujuan penelitian ini untuk: (1) Menjelaskan bagaimana organisasi Pasukan Khusus Khadijah di Malang. (2)

⁴ Khoiriyatul Muallifa, *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019).

Menjelaskan bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab melalui organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian: (1) Membentuk pasukha khusus yang mampu menegakan kedisiplinan dilingkungan MI Khadijah, membekali kemampuan dan keterampilan yang tauladan bagi peserta didik. (2) Pembentukan karakter taggung jawab melalui organisasi pasuskha dapat terlihat dari anggota pasuskha dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai teladan dan tanggung jawabnya terhadap peserta didik yang menjadi tanggungannya seperti tidak segan menegor peserta didik yang melanggar aturan.⁵

Tabel Kajian terdahulu:

Nama peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun penelitiannya.	Persamaan	Perbedaan
Khoiriyatul Muallifa, Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2	Sama-sama membahas peran organisasi dalam meningkatkan sikap tanggung jawab.	Metode kualitatif studi kasus sedangkan penelitian ini metode kualitatif deskriptif tempat penelitian di madrasah sedangkan penelitian ini di SMP.

⁵ Noor Ajizah, *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Oragnisasi "Pasukha Khusus Khadijah"* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibhrahim, Malang, 2018).

Kediri, Skripsi, Malang, 2019		
Noor Ajizah, Pembentukan Karakter siswa melalui organisasi pasukan Khusus Khadijah (PASUSKHA), Skripsi, Malang, 2018.	Sama-sama meneliti pembentukan tanggung jawab melalui organisasi	Metode kualitatif studi kasus sedangkan penelitian ini metode Kualitatif deskriptif, objek bukan organisasi OSIS melainkan pasuskha sedangkan penelitian ini objeknya OSIS.

